

**ANALISIS PENERAPAN *STANDARD GLOBAL REPORTING INITIATIVE* 2021 PADA  
*SUSTAINABILITY REPORTING* TAHUN 2024  
( Perusahaan *Basic Materials* SubSektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia )**

Zul Azmi<sup>1</sup>, Afrianti Kartika Putri<sup>2</sup>, Septiana Srinandini<sup>3</sup>  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [zulazmi@umri.ac.id](mailto:zulazmi@umri.ac.id), [220301099@student.umri.ac.id](mailto:220301099@student.umri.ac.id), [220301076@student.umri.ac.id](mailto:220301076@student.umri.ac.id)\*

**Abstract**

*Increasing expectations for openness and accountability in sustainable business practices encourage companies, especially in the mining sector, to prepare sustainability reports that refer to internationally recognized reporting standards. This study aims to examine the extent of the implementation of the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 in the 2024 sustainability report on companies in the basic materials sector of the mining subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. The research objects include PT Aneka Tambang Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT Timah Tbk, and PT Merdeka Copper Gold Tbk. The research methodology uses a descriptive qualitative approach with documentation techniques on the company's sustainability reports as a secondary data source. The analysis focused on the level of conformity of the implementation of the GRI Universal Standard, namely GRI 1 (Foundation), GRI 2 (General Disclosure), and GRI 3 (Material Topics). The results of the study show that the four companies have implemented the Consolidated GRI Standards 2021 with a relatively good level of compliance. The implementation is reflected in the basic clarity and scope of reporting, the completeness of disclosure of organizational and governance contexts, and the process of determining material topics that are systematic and impact-based. These findings show that mining companies already have a good commitment to transparency and accountability in sustainability reporting, although there is still a need to improve the quality and consistency of disclosures going forward.*

**Keywords:** *Global Reporting Initiative, Sustainability Reporting, Mining*

**Abstrak**

Meningkatnya ekspektasi terhadap keterbukaan dan pertanggungjawaban dalam praktik bisnis berkelanjutan mendorong perusahaan, terutama pada sektor pertambangan, untuk menyusun *sustainability report* yang mengacu pada standar pelaporan yang diakui secara internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penerapan *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* 2021 dalam *sustainability report* tahun 2024 pada perusahaan sektor *basic materials* subsektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian meliputi PT Aneka Tambang Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik dokumentasi terhadap laporan keberlanjutan perusahaan sebagai sumber data sekunder. Analisis difokuskan pada tingkat kesesuaian penerapan Standar Universal GRI, yaitu GRI 1 (Landasan), GRI 2 (Pengungkapan Umum), dan GRI 3 (Topik Material). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat

**Article history**

Received: Januari 2026  
Reviewed: Januari 2026  
Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

perusahaan telah mengimplementasikan *Consolidated GRI Standards* 2021 dengan tingkat kepatuhan yang relatif baik. Penerapan tersebut tercermin dari kejelasan dasar dan cakupan pelaporan, kelengkapan pengungkapan konteks organisasi dan tata kelola, serta proses penentuan topik material yang sistematis dan berbasis dampak. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan telah memiliki komitmen yang baik terhadap transparansi dan akuntabilitas pelaporan keberlanjutan, meskipun masih diperlukan peningkatan kualitas dan konsistensi pengungkapan ke depan.

**Kata Kunci :** *Global Reporting Initiative, Sustainability Reporting, Pertambangan*

## 1. Pendahuluan

Meningkatnya perhatian global terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan telah mendorong perubahan cara pandang dalam dunia usaha. Perusahaan kini tidak lagi dinilai semata-mata dari kemampuan menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga dari sejauh mana mereka bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang muncul dari aktivitas operasionalnya (Hanafi et al., 2025). Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan memang dituntut untuk terus meningkatkan kinerja agar dapat bertahan dan mencapai target laba. Namun demikian, pencapaian tersebut tidak dapat dilakukan dengan mengesampingkan aspek sosial dan lingkungan, karena pemanfaatan sumber daya yang berlebihan berpotensi menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan, yang pada akhirnya memicu tekanan serta tuntutan dari berbagai pemangku kepentingan (Yurisman et al., 2024). Sejalan dengan meningkatnya kesadaran pemerintah, pemegang saham, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya, semakin disadari bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari konsekuensi sosial dan lingkungan yang ditimbulkannya (Septrina et al., 2023). Kondisi ini mendorong tuntutan agar perusahaan bersikap lebih transparan, akuntabel, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam mengungkapkan informasi terkait kinerja keberlanjutan. Informasi tersebut menjadi landasan penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan prospek jangka panjangnya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam menjawab tuntutan tersebut diwujudkan melalui penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan (*sustainability report*) (Annisa et al., 2023).

*World Business Council for Sustainable Development* mendefinisikan *sustainability report* sebagai laporan publik yang memuat informasi mengenai posisi dan aktivitas perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang ditujukan kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Praktik pelaporan keberlanjutan mulai berkembang sejak tahun 1990-an dan tergolong relatif baru jika dibandingkan dengan pelaporan keuangan yang telah lama bersifat wajib (Putri et al., 2022). Di Indonesia, *sustainability report* pertama kali diperkenalkan oleh *National Center for Corporate Reporting* pada tahun 2005 (Fahira & Sebrina, 2024). Meskipun pada awalnya bersifat sukarela, saat ini laporan keberlanjutan telah menjadi kebutuhan penting dalam praktik bisnis modern.

Secara umum, *sustainability report* merupakan proses yang sistematis dalam mengumpulkan dan menyajikan informasi terkait dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari aktivitas perusahaan. Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan regulator mengenai cara perusahaan mengelola aspek keberlanjutan dalam operasionalnya (Rizkynanda et al., 2024). Perkembangan ini mencerminkan pergeseran paradigma dari konsep *single bottom line* menuju *triple bottom line*, di mana keberlanjutan

perusahaan diukur melalui keseimbangan antara *Profit*, *People*, dan *Planet*. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial serta pelestarian lingkungan (Hilmi et al., 2021). *Sustainability report* merupakan bentuk pelaporan non-keuangan yang memuat informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan, yang penyusunannya berlandaskan pada standar Global Reporting Initiative (GRI) sebagai acuan untuk memastikan transparansi serta meningkatkan keterbandingan informasi keberlanjutan antarperusahaan (Violeta et al., 2025). Urgensi pelaporan keberlanjutan menjadi semakin nyata pada sektor pertambangan, khususnya perusahaan *basic material* subsektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional sebagai penyedia komoditas penting seperti nikel, emas, dan bauksit. Namun, di sisi lain, aktivitas pertambangan juga memiliki potensi dampak lingkungan dan sosial yang besar. Permasalahan seperti pengelolaan limbah yang belum optimal, pencemaran lingkungan, serta risiko kesehatan bagi masyarakat sekitar menjadikan praktik pertambangan berkelanjutan sebagai kebutuhan mendesak yang tidak dapat diabaikan (Hasna et al., 2025). Gencarnya sorotan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan yang kerap mengaitkan aktivitas pertambangan dengan kerusakan ekosistem menunjukkan bahwa perusahaan tambang merupakan entitas usaha yang sangat sensitif dan memiliki dampak besar terhadap lingkungan. Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) bahkan memperkirakan bahwa sekitar 70% kerusakan lingkungan di Indonesia berkaitan dengan aktivitas pertambangan, serta sekitar 3,97 juta hektar kawasan lindung terancam akibat kegiatan tersebut, termasuk keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya (Istianah et al., 2021).

Merespons kondisi tersebut, pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menegaskan bahwa penerapan *prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG)* merupakan instrumen utama dalam menjaga keberlanjutan industri pertambangan dan energi. Pernyataan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Tri Winarno, mengenai pembekuan izin raturan perusahaan tambang yang tidak memenuhi kewajiban lingkungan khususnya terkait reklamasi pascatambang menunjukkan bahwa penerapan ESG telah menjadi standar yang bersifat wajib dalam operasional perusahaan tambang. Kebijakan ini sekaligus menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial (Yurika, 2025).

Dalam konteks tersebut, penyusunan *sustainability report* memerlukan pedoman pelaporan yang mampu menjamin konsistensi, kelengkapan, dan keterbandingan informasi. Salah satu standar internasional yang paling banyak digunakan adalah *Global Reporting Initiative (GRI)*. Standar GRI membantu perusahaan dalam mengukur dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara sistematis, sekaligus memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penciptaan nilai jangka panjang, tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan. Breliastiti (2021) menyatakan bahwa penerapan *sustainability report* berbasis GRI dapat meningkatkan nilai perusahaan, memperbaiki kinerja, serta meminimalkan dampak negatif terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Seiring dengan meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan, GRI terus memperbarui standar pelaporannya, di mana *GRI Standards 2016* telah digantikan oleh *GRI Standards 2021* yang wajib digunakan oleh perusahaan dalam penyusunan *sustainability report* (Pratiwi et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menilai penerapan laporan keberlanjutan yang disusun berdasarkan GRI Standards 2021 pada perusahaan subsektor pertambangan *basic material* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur tingkat kesesuaian pengungkapan perusahaan dengan prinsip, struktur, serta ketentuan pelaporan yang diatur dalam GRI 2021, terutama yang berkaitan dengan konteks organisasi, tata kelola, dan proses penetapan topik material. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat kepatuhan serta mutu pelaporan

keberlanjutan perusahaan pertambangan, sekaligus menjadi dasar evaluasi bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam mendorong praktik pertambangan yang lebih transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### ***Global Reporting Initiative (GRI)***

*Global Reporting Initiative (GRI)* merupakan seperangkat standar pelaporan yang disusun untuk menyediakan kerangka kerja yang sistematis dan terintegrasi dalam pengungkapan informasi organisasi (Luga et al., 2025). Standar GRI dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu Standar Universal, Standar Sektor, dan Standar Topik, yang digunakan secara berurutan dan konsisten dalam proses pelaporan. Standar Universal menjadi fondasi utama sistem GRI dan terdiri atas GRI 1: Landasan 2021, GRI 2: Pengungkapan Umum 2021, serta GRI 3: Topik Material 2021, yang bertujuan menjamin keseragaman kerangka pelaporan, kejelasan konteks organisasi, dan konsistensi penentuan topik yang diungkapkan (Pertiwi et al., 2024).

GRI 1: Landasan 2021 menjelaskan tujuan, struktur, serta persyaratan dasar penggunaan Standar GRI, termasuk prinsip-prinsip pelaporan yang harus dipenuhi agar informasi yang disajikan berkualitas. Standar ini juga mewajibkan organisasi untuk menggunakan Standar Sektor yang relevan sesuai dengan aktivitas utamanya serta memberikan penjelasan apabila suatu topik sektoral dinyatakan tidak material. GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 mengatur pengungkapan informasi dasar organisasi, seperti profil, kegiatan utama, struktur tata kelola, kebijakan, dan praktik pelaporan, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai konteks organisasi. Selanjutnya, GRI 3: Topik Material 2021 memberikan panduan dalam penentuan topik yang akan dilaporkan berdasarkan identifikasi dampak aktual dan potensial, serta mewajibkan pengungkapan proses penetapan, daftar topik material, dan pendekatan pengelolannya (GRI, 2021). Selain Standar Universal, sistem GRI juga mencakup Standar Sektor yang disusun untuk sektor industri tertentu dengan karakteristik dan risiko yang khas. Standar ini menyediakan daftar topik yang berpotensi material dan digunakan sebagai rujukan dalam proses penentuan topik sesuai dengan GRI 3.

### ***Sustainability Reporting***

*Sustainability report* merupakan praktik pelaporan organisasi yang dilakukan secara transparan dengan memuat informasi keuangan dan nonkeuangan, termasuk dampak lingkungan dan sosial, serta kontribusi perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Barus et al., 2024). *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* mendefinisikan laporan keberlanjutan sebagai laporan yang menyajikan kinerja lingkungan, tanggung jawab sosial, dan kinerja ekonomi suatu organisasi (Samosir et al., 2024). Selain itu, *sustainability report* juga menggambarkan nilai-nilai perusahaan dan model tata kelola yang diterapkan, serta menunjukkan keterkaitan antara strategi perusahaan dan komitmennya terhadap perekonomian global yang berkelanjutan. Menurut (Nafakhatussahariyyah & Utami, 2024), *sustainability report* berperan sebagai sarana utama dalam mengkomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan perusahaan, baik yang bersifat positif maupun negatif. Laporan ini memiliki dua tujuan utama, yaitu mengevaluasi kinerja perusahaan terkait aspek keberlanjutan serta menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan (Anna & RT, 2019).

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI, 2021) pelaporan keberlanjutan bertujuan untuk meningkatkan tingkat transparansi perusahaan dalam menunjukkan komitmennya terhadap aspek keberlanjutan, sekaligus menyediakan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, pemerintah, dan masyarakat. *Sustainability report* berfungsi sebagai media komunikasi yang transparan terkait kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, sekaligus mencerminkan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas

perusahaan (Habibah & Soenaria, 2024). Penyusunan laporan keberlanjutan mengharuskan perusahaan untuk mematuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah maupun organisasi internasional, sehingga perusahaan dapat berkontribusi dalam perlindungan lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penguatan hubungan, kepercayaan pemangku kepentingan, dan perbaikan reputasi perusahaan. (Hapsari, 2023) menyatakan bahwa *sustainability reporting* tidak hanya berfungsi sebagai laporan formal semata, tetapi juga merupakan instrumen strategis yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan nilai-nilai yang dianut serta dampak dari aktivitas operasionalnya secara menyeluruh.

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor basic materials subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian, didasarkan pada kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2024 dan menyusunnya mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021. Sektor pertambangan dipilih karena memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, sekaligus memiliki tingkat risiko dan dampak lingkungan serta sosial yang tinggi, sehingga menuntut penerapan praktik keberlanjutan dan transparansi pelaporan yang lebih komprehensif. Data penelitian merupakan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri dan mengkaji laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX). Fokus penelitian diarahkan pada penelaahan isi laporan keberlanjutan untuk menilai penerapan standar GRI yang digunakan. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi yang diawali dengan identifikasi indikator GRI, dilanjutkan dengan proses pengodean pengungkapan ke dalam kategori sesuai dan tidak sesuai, penyusunan matriks tingkat kesesuaian, serta interpretasi hasil untuk mengidentifikasi pola dan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap standar GRI.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Aneka Tambang Tbk.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan secara terintegrasi dan terdiversifikasi, yang didirikan pada 5 Juli 1968. Perusahaan ini berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan kepemilikan saham mayoritas oleh Pemerintah Republik Indonesia serta telah terdaftar sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak awal berdirinya, ANTAM menjalankan kegiatan usaha pertambangan yang mencakup seluruh tahapan rantai nilai, mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, hingga pemasaran produk mineral. Ruang lingkup kegiatan usaha utama ANTAM meliputi pengelolaan sejumlah komoditas mineral strategis, antara lain nikel, emas, bauksit, dan perak.

Sebagai perusahaan publik, ANTAM secara berkelanjutan menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas. Laporan tersebut menyajikan informasi terkait profil perusahaan, kegiatan operasional, struktur tata kelola, serta kebijakan dan praktik pengelolaan dampak yang timbul dari aktivitas pertambangan. Penyusunan laporan keberlanjutan dilakukan dengan mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) sebagaimana tercantum dalam dokumen laporan yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Analisis Penerapan *Global Reporting Initiative* 2021 PT. Aneka Tambang Tbk.**

| No | Komponen GRI | Topik | Keterangan | Penjelasan |
|----|--------------|-------|------------|------------|
|----|--------------|-------|------------|------------|

|   |       |                                                   |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|-------|---------------------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | GRI 1 | Dasar Penerapan                                   | Sesuai | Berdasarkan GRI 1: Landasan 2021, Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan pemenuhan yang kuat terhadap ketentuan dasar penggunaan Standar GRI. ANTAM secara tegas menyatakan bahwa laporan disusun “ <i>in accordance with GRI Standards 2021</i> ”, yang menegaskan tingkat kepatuhan penuh dan pemahaman GRI sebagai kerangka pelaporan utama, bukan sekadar referensi. Kredibilitas laporan diperkuat melalui independent assurance oleh TÜV Rheinland berdasarkan standar AA1000AP dan AA1000AS. Prinsip-prinsip pelaporan GRI seperti akurasi, keterbandingan, keseimbangan, dan konteks keberlanjutan tercermin dalam penyajian data lintas tahun serta pengungkapan yang mencakup capaian, risiko, dan tantangan operasional.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2 | GRI 2 | Organisasi dan Praktik Pelaporan (2-1 s/d 2-5)    | Sesuai | PT Aneka Tambang Tbk telah melaksanakan GRI 2: <i>General Disclosures</i> 2021 secara menyeluruh dan selaras dengan ketentuan standar pada pengungkapan 2-1 sampai dengan 2-30. Perusahaan menyajikan informasi profil organisasi, kepemilikan, wilayah operasi, aktivitas bisnis, rantai nilai, serta cakupan pelaporan secara transparan, termasuk penjelasan mengenai periode pelaporan, penyajian ulang data, dan penjaminan oleh pihak independen. Pengungkapan terkait ketenagakerjaan, baik karyawan maupun pekerja non-karyawan, disampaikan secara memadai. Dari aspek tata kelola, ANTAM menguraikan struktur dan komposisi organ tata kelola tertinggi, mekanisme nominasi dan pemilihan, peran ketua, serta keterlibatan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dampak serta proses pelaporan keberlanjutan. Prinsip etika dan akuntabilitas tercermin melalui pengelolaan konflik kepentingan, saluran komunikasi atas isu-isu material, evaluasi kinerja tata kelola, serta kebijakan dan mekanisme remunerasi yang dijalankan secara transparan. Selain itu, ANTAM menyampaikan arah strategi pembangunan berkelanjutan, komitmen kebijakan di bidang lingkungan, sosial, hak asasi manusia, dan tata kelola beserta |
|   |       | Aktivitas dan Pekerja (2-6 s/d 2-8)               | Sesuai |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|   |       | Tata Kelola (2-9 s/d 2-21)                        | Sesuai |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|   |       | Strategi, Kebijakan, dan Praktik (2-22 s/d 2-28)  | Sesuai |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|   |       | Keterlibatan Pemangku Kepentingan (2-29 s/d 2-30) | Sesuai |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|   |       |                                |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|-------|--------------------------------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |       |                                |        | penerapannya dalam kegiatan operasional, termasuk mekanisme pemulihan dampak negatif, sistem pengaduan pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan keanggotaan dalam berbagai asosiasi. Secara keseluruhan, tidak ditemukan penghilangan informasi material, dan pengungkapan GRI 2 ANTAM telah memenuhi prinsip " <i>in accordance with GRI Standards 2021</i> ", yang menunjukkan integrasi keberlanjutan yang kuat dalam sistem tata kelola dan operasional perusahaan.                                                                                                                                                                                                                            |
| 3 | GRI 3 | Topik Material (3-1, 3-2, 3-3) | Sesuai | Penerapan GRI 3: Topik Material 2021 dalam laporan ANTAM mencerminkan adopsi pendekatan berbasis dampak ( <i>impact-based reporting</i> ) sebagaimana ditekankan dalam GRI Landasan 2021. ANTAM menetapkan topik material berdasarkan dampak aktual dan potensial kegiatan pertambangan serta melibatkan pemangku kepentingan dalam proses materialitas. Isu-isu strategis seperti emisi gas rumah kaca, keanekaragaman hayati, limbah dan tailing, keselamatan kerja, serta dampak sosial ekonomi masyarakat diperlakukan sebagai prioritas utama. Untuk setiap topik material, ANTAM menjabarkan kebijakan, pendekatan pengelolaan, target, dan capaian yang dikaitkan langsung dengan standar GRI tematik seri 200, 300, dan 400. |

Sumber : Data diolah dari <https://www.antam.com/id/sustainability>

#### Vale Indonesia Tbk.

PT Vale Indonesia Tbk adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di sektor pertambangan nikel dengan sistem operasi yang terintegrasi hingga tahap pengolahan mineral. Perusahaan ini didirikan pada 25 Juli 1968 dan telah beroperasi di Indonesia dalam jangka waktu yang panjang. PT Vale Indonesia Tbk merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan laporan perusahaan, kegiatan usaha utama difokuskan pada produksi nikel dalam bentuk nickel matte sebagai produk utama. Kegiatan operasional PT Vale Indonesia Tbk mencakup seluruh rangkaian aktivitas pertambangan yang terintegrasi, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga pemurnian bijih nikel. Perusahaan secara berkesinambungan menyusun dan mempublikasikan laporan keberlanjutan sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Laporan tersebut memuat informasi mengenai profil perusahaan, kegiatan operasional, struktur tata kelola, serta kebijakan dan praktik pengelolaan dampak yang timbul dari aktivitas pertambangan nikel. Penyusunan laporan keberlanjutan PT Vale Indonesia Tbk dilakukan dengan mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang berlaku, sebagaimana dijelaskan dalam dokumen laporan yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Tabel 2. Analisis Penerapan *Global Reporting Initiative* 2021 PT. Vale Indonesia Tbk.

| No | Komponen GRI | Topik                                             | Keterangan | Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------|---------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | GRI 1        | Dasar Penerapan                                   | Sesuai     | Laporan keberlanjutan PT Vale Indonesia Tbk, dapat dinyatakan bahwa laporan tersebut telah memenuhi persyaratan pokok GRI 1 (Foundation 2021). Hal ini dibuktikan melalui pernyataan tegas bahwa laporan disusun <i>in accordance with the GRI Standards</i> “, yang diperkuat dengan penjelasan yang jelas mengenai periode pelaporan, batasan organisasi, cakupan entitas yang dilaporkan, serta dasar penyusunan laporan. Pengungkapan tersebut mencerminkan penerapan prinsip kejelasan dan kelengkapan, sehingga fondasi pelaporan keberlanjutan dinilai valid dan dapat dipertanggungjawabkan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 2  | GRI 2        | Organisasi dan Praktik Pelaporan (2-1 s/d 2-5)    | Sesuai     | PT Vale Indonesia Tbk telah melaksanakan GRI 2: <i>General Disclosures</i> 2021 secara menyeluruh pada pengungkapan 2-1 sampai dengan 2-30, dengan menyampaikan informasi umum perusahaan secara terbuka dan sesuai ketentuan standar. Pengungkapan tersebut mencakup identitas dan kedudukan hukum perusahaan, pola kepemilikan dan pengendalian, skala dan wilayah kegiatan usaha, aktivitas serta proses bisnis, hingga rantai nilai yang terhubung dari kegiatan penambangan sampai pemasaran nikel matte. Cakupan dan periode pelaporan dijelaskan secara jelas, termasuk penekanan pada operasi utama di Sorowako serta pengembangan proyek di Pomalaa dan Bahodopi, disertai pernyataan kehati-hatian atas informasi yang bersifat proyektif dan penyesuaian data tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban. Aspek ketenagakerjaan, baik bagi karyawan maupun pekerja non-karyawan, diungkapkan secara memadai, sementara pelibatan pemangku kepentingan dan penerapan pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab menjadi bagian penting dari pelaporan. Dari perspektif tata kelola, PT Vale memaparkan struktur, komposisi, dan fungsi badan tata kelola tertinggi, mekanisme nominasi dan pemilihan, pembagian peran antara Direksi |
|    |              | Aktivitas dan Pekerja (2-6 s/d 2-8)               | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    |              | Tata Kelola (2-9 s/d 2-21)                        | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    |              | Strategi, Kebijakan, dan Praktik (2-22 s/d 2-28)  | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    |              | Keterlibatan Pemangku Kepentingan (2-29 s/d 2-30) | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|   |       |                                |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|-------|--------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |       |                                |        | <p>dan Dewan Komisaris, serta peran aktif pimpinan puncak dalam mengawasi strategi keberlanjutan dan kinerja ESG. Prinsip etika dan integritas tercermin melalui kebijakan tata kelola, pengendalian konflik kepentingan, sistem pelaporan dan pengaduan, perlindungan data dan keamanan siber, serta evaluasi kinerja dan kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan capaian keberlanjutan. Selain itu, perusahaan mengungkapkan arah strategi dan komitmen keberlanjutan, kebijakan di bidang lingkungan, sosial, dan hak asasi manusia, mekanisme penanganan serta pemulihan dampak negatif, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan keikutsertaan dalam berbagai asosiasi serta inisiatif keberlanjutan global. Secara keseluruhan, tidak terdapat penghilangan informasi yang bersifat material, dan pengungkapan GRI 2 PT Vale Indonesia Tbk telah memenuhi prinsip “<i>in accordance with GRI Standards 2021</i>”, yang menunjukkan kuatnya integrasi keberlanjutan dalam tata kelola dan operasional perusahaan.</p> |
| 3 | GRI 3 | Topik Material (3-1, 3-2, 3-3) | Sesuai | <p>Pemenuhan GRI 3 (<i>Material Topics 2021</i>) tercermin melalui proses penetapan topik material yang dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi. Proses tersebut mencakup identifikasi isu, penilaian dampak dan risiko, hingga penentuan prioritas dengan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan. Topik material disajikan secara jelas beserta dasar penetapan materialitas, pihak-pihak yang terdampak, serta keterkaitannya dengan arah strategis perusahaan. Selain itu, pengelolaan setiap topik material diuraikan sesuai dengan GRI 3-3, termasuk kebijakan, program, target, serta mekanisme pemantauan, sehingga penerapan GRI 3 tercermin tidak hanya secara formal tetapi juga dalam praktik manajerial.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

Sumber : Data diolah dari <https://vale.com/in/indonesia/laporan-keberlanjutan>

## Timah Tbk.

PT Timah Tbk merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan timah secara terintegrasi dan dikenal sebagai salah satu produsen timah utama di tingkat global. Perusahaan ini didirikan pada 2 Agustus 1976 dan berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan mayoritas kepemilikan saham berada di bawah Pemerintah

Republik Indonesia. PT Timah Tbk juga telah tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan laporan perusahaan, fokus kegiatan usaha utama PT Timah Tbk meliputi aktivitas penambangan, pengolahan, dan pemurnian timah, serta kegiatan usaha pendukung lainnya. Ruang lingkup operasional PT Timah Tbk mencakup seluruh tahapan kegiatan pertambangan timah, mulai dari eksplorasi, penambangan baik di darat maupun di laut, hingga proses pengolahan dan pemurnian. PT Timah Tbk juga rutin menerbitkan laporan keberlanjutan yang memuat informasi mengenai profil perusahaan, aktivitas operasional, struktur tata kelola, serta kebijakan dan praktik pengelolaan dampak yang timbul dari kegiatan pertambangan timah. Penyusunan laporan keberlanjutan PT Timah Tbk dilakukan dengan mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang berlaku, sebagaimana dijelaskan dalam dokumen laporan yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

**Tabel 3. Analisis Penerapan *Global Reporting Initiative* 2021 PT. Timah Tbk.**

| No | Komponen GRI | Topik                                            | Keterangan | Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------|--------------------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | GRI 1        | Dasar Penerapan                                  | Sesuai     | Laporan Keberlanjutan 2024 dapat dinilai telah memenuhi persyaratan utama GRI 1 ( <i>Foundation</i> 2021). Hal ini tercermin secara tegas dalam bagian Tentang Laporan, di mana perusahaan menyatakan bahwa laporan keberlanjutan disusun “ <i>in accordance with Consolidated GRI Standards 2021</i> ”, yang menunjukkan tingkat kepatuhan tertinggi dalam kerangka GRI, bukan sekadar penggunaan standar sebagai referensi. Selain itu, laporan secara jelas menguraikan periode pelaporan, ruang lingkup entitas yang dilaporkan, dasar pengecualian atas entitas anak tertentu, serta alasan dan mekanisme penyajian kembali ( <i>restatement</i> ) data emisi gas rumah kaca cakupan 1. Keterbukaan dalam menjelaskan perubahan data historis ini mencerminkan penerapan prinsip akurasi dan keterbandingan sebagaimana ditekankan dalam GRI 1. |
| 2  | GRI 2        | Organisasi dan Praktik Pelaporan (2-1 s/d 2-5)   | Sesuai     | PT Timah Tbk telah melaksanakan GRI 2: <i>General Disclosures</i> 2021 secara komprehensif dan sesuai dengan persyaratan standar pada pengungkapan 2-1 sampai dengan 2-30, dengan mengungkapkan informasi umum perusahaan secara terbuka dan terstruktur, yang mencakup identitas serta kedudukan hukum perusahaan sebagai BUMN di sektor pertambangan timah, pola kepemilikan dan pengendalian, skala dan cakupan wilayah operasi, aktivitas usaha utama, alur proses bisnis, serta rantai nilai mulai dari tahap eksplorasi hingga distribusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    |              | Aktivitas dan Pekerja (2-6 s/d 2-8)              | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    |              | Tata Kelola (2-9 s/d 2-21)                       | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    |              | Strategi, Kebijakan, dan Praktik (2-22 s/d 2-28) | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|  |  |                                                   |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|---------------------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Keterlibatan Pemangku Kepentingan (2-29 s/d 2-30) | Sesuai | <p>produk timah. Cakupan dan periode pelaporan dijabarkan secara jelas, termasuk entitas yang termasuk dalam laporan, frekuensi pelaporan tahunan, penyediaan titik kontak resmi, serta penjelasan mengenai penyesuaian data tertentu dan penerapan penjaminan eksternal guna meningkatkan keandalan informasi. Pengungkapan ketenagakerjaan, baik bagi karyawan maupun pekerja non-karyawan, disampaikan secara memadai dan disesuaikan dengan karakteristik operasional perusahaan, disertai uraian mengenai pelibatan pemangku kepentingan dan penerapan pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab. Dari perspektif tata kelola, PT Timah memaparkan struktur, komposisi, dan fungsi badan tata kelola tertinggi, mekanisme nominasi dan pemilihan, pembagian peran antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta peran aktif manajemen puncak dalam mengawasi pengelolaan dampak dan proses penyusunan laporan keberlanjutan. Nilai etika dan akuntabilitas tercermin melalui pengungkapan kebijakan tata kelola perusahaan, pengendalian konflik kepentingan, saluran komunikasi untuk isu-isu kritis, sistem pengaduan dan pelaporan pelanggaran, evaluasi kinerja badan tata kelola, serta kebijakan dan mekanisme remunerasi yang diterapkan secara transparan. Selain itu, perusahaan mengemukakan arah strategi pembangunan berkelanjutan, komitmen kebijakan pada aspek lingkungan, sosial, hak asasi manusia, dan tata kelola beserta penerapannya dalam kegiatan operasional, mekanisme penanganan dan pemulihan dampak negatif, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta partisipasi dalam berbagai asosiasi dan organisasi terkait. Secara keseluruhan, tidak ditemukan adanya penghilangan informasi material, dan pengungkapan GRI 2 PT Timah Tbk telah memenuhi prinsip “<i>in accordance with GRI Standards 2021</i>”, yang menunjukkan kuatnya integrasi keberlanjutan dalam sistem tata kelola dan operasional perusahaan.</p> |
|--|--|---------------------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |       |                                |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|-------|--------------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | GRI 3 | Topik Material (3-1, 3-2, 3-3) | Sesuai | Pemenuhan terhadap GRI 3 ( <i>Material Topics</i> 2021) merupakan salah satu aspek yang paling menonjol dalam laporan ini. Proses penentuan topik material dijabarkan secara terstruktur melalui tahapan identifikasi, penilaian awal, validasi, dan persetujuan, dengan melibatkan MIND ID sebagai pemangku kepentingan strategis sekaligus pakar industri. Pendekatan yang digunakan selaras dengan prinsip <i>double materiality</i> , karena mempertimbangkan baik tingkat risiko maupun ekspektasi para pemangku kepentingan. Hasil proses tersebut disajikan dalam bentuk daftar topik material yang dilengkapi dengan tingkat prioritas, dasar penetapan materialitas, kelompok pemangku kepentingan terdampak, serta keterkaitannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Laporan juga melangkah lebih jauh dengan menyajikan pengelolaan masing-masing topik material sesuai GRI 3-3, termasuk kebijakan yang diterapkan, langkah mitigasi, unit penanggung jawab, serta mekanisme pemantauan dan pelaporan. |
|---|-------|--------------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber : Data diolah dari <https://timah.com/blog/laporan/laporan-keberlanjutan.html>

### Merdeka Copper Gold Tbk.

PT Merdeka Copper Gold Tbk merupakan perusahaan induk di sektor pertambangan logam dan mineral yang berkantor pusat di Jakarta dengan wilayah operasi di berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan usaha perusahaan mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga produksi komoditas mineral strategis seperti emas, perak, tembaga, dan nikel melalui sejumlah entitas anak. Secara operasional, perusahaan mengelola Tambang Emas Tujuh Bukit di Banyuwangi, Tambang Tembaga Wetar di Maluku Barat Daya, serta Tambang Nikel Konawe di Sulawesi Tenggara. Selain itu, PT Merdeka Copper Gold Tbk juga mengoperasikan Pabrik Acid, Iron, and Metal (AIM) di Morowali yang mengolah bijih pirit menjadi asam sulfat, uap, pelet bijih besi, serta logam dasar dan logam mulia. Dalam rangka mendukung pertumbuhan jangka panjang, perusahaan mengembangkan proyek strategis seperti Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani di Gorontalo, serta memperluas portofolio bisnis melalui PT Merdeka Battery Materials Tbk yang berfokus pada pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi untuk mendukung industri baterai kendaraan listrik.

Dari perspektif tata kelola dan pelaporan, PT Merdeka Copper Gold Tbk secara konsisten menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan mengacu pada GRI Standards 2021. Secara keseluruhan, berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan perusahaan, PT Merdeka Copper Gold Tbk diposisikan sebagai perusahaan pertambangan logam dan mineral yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang dengan pendekatan keberlanjutan yang terstruktur. Hal ini tercermin dari integrasi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola

dalam strategi perusahaan, serta komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas melalui penyusunan laporan keberlanjutan yang selaras dengan Standar GRI yang berlaku.

**Tabel 4. Analisis Penerapan *Global Reporting Initiative 2021* PT. Merdeka Copper Gold Tbk.**

| No | Komponen GRI | Topik                                             | Keterangan | Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|--------------|---------------------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | GRI 1        | Dasar Penerapan                                   | Sesuai     | Ditinjau berdasarkan GRI 1: Landasan 2021, Laporan Keberlanjutan PT Merdeka Copper Gold Tbk menyatakan bahwa laporan keberlanjutan disusun “ <i>in accordance with Consolidated GRI Standards 2021</i> ”. Perusahaan secara jelas menyatakan bahwa laporan disusun dengan mengacu pada GRI Standards 2021, yang menegaskan posisi GRI sebagai kerangka utama pelaporan keberlanjutan. Susunan laporan yang sistematis, kejelasan batasan dan cakupan pelaporan, serta penyajian data kinerja keberlanjutan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GRI, terutama terkait akurasi, kejelasan informasi, dan keterbandingan antar periode. Selain menyoroti capaian kinerja, laporan juga mengungkapkan berbagai risiko dan tantangan keberlanjutan yang melekat pada kegiatan pertambangan.                                                                                                                         |
| 2  | GRI 2        | Organisasi dan Praktik Pelaporan (2-1 s/d 2-5)    | Sesuai     | PT Merdeka Copper Gold Tbk telah melaksanakan GRI 2: <i>General Disclosures</i> 2021 secara menyeluruh pada pengungkapan 2-1 sampai dengan 2-30, dengan menyajikan informasi umum perusahaan secara terbuka dan selaras dengan ketentuan standar. Pengungkapan tersebut mencakup identitas serta kedudukan hukum perusahaan, struktur kepemilikan dan pengendalian, skala dan wilayah kegiatan operasional, aktivitas usaha utama, alur proses bisnis, serta rantai nilai yang terintegrasi mulai dari tahap eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga pemasaran produk mineral. Cakupan dan periode pelaporan diuraikan secara jelas, termasuk entitas yang termasuk dalam laporan, frekuensi pelaporan, penyediaan titik kontak resmi, serta penjelasan terkait penyesuaian data tertentu dan penerapan penjaminan eksternal guna meningkatkan keandalan informasi. Aspek ketenagakerjaan, baik bagi karyawan |
|    |              | Aktivitas dan Pekerja (2-6 s/d 2-8)               | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    |              | Tata Kelola (2-9 s/d 2-21)                        | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    |              | Strategi, Kebijakan, dan Praktik (2-22 s/d 2-28)  | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    |              | Keterlibatan Pemangku Kepentingan (2-29 s/d 2-30) | Sesuai     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|   |       |                                |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|-------|--------------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |       |                                |        | <p>maupun pekerja non-karyawan, diungkapkan secara memadai dan disesuaikan dengan karakteristik kegiatan operasional perusahaan, disertai penjelasan mengenai pelibatan pemangku kepentingan dan penerapan pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab. Dari perspektif tata kelola, PT Merdeka Copper Gold Tbk memaparkan struktur, komposisi, dan fungsi badan tata kelola tertinggi, mekanisme nominasi dan pemilihan, pembagian peran antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta peran aktif manajemen puncak dalam mengawasi pengelolaan dampak dan proses penyusunan laporan keberlanjutan. Nilai etika dan akuntabilitas tercermin melalui pengungkapan kebijakan tata kelola perusahaan, pengendalian konflik kepentingan, saluran komunikasi untuk isu-isu kritis, sistem pelaporan dan pengaduan, evaluasi kinerja badan tata kelola, serta kebijakan dan mekanisme remunerasi yang disampaikan secara transparan. Selain itu, perusahaan mengungkapkan arah strategi dan komitmen keberlanjutan, kebijakan pada aspek lingkungan, sosial, hak asasi manusia, dan tata kelola beserta implementasinya dalam kegiatan operasional, mekanisme penanganan dan pemulihan dampak negatif, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta partisipasi dalam asosiasi dan inisiatif keberlanjutan. Secara keseluruhan, tidak ditemukan adanya penghilangan informasi yang bersifat material, dan pengungkapan GRI 2 PT Merdeka Copper Gold Tbk telah memenuhi prinsip “<i>in accordance with GRI Standards 2021</i>”, yang menunjukkan kuatnya integrasi keberlanjutan dalam sistem tata kelola dan operasional perusahaan.</p> |
| 3 | GRI 3 | Topik Material (3-1, 3-2, 3-3) | Sesuai | <p>Penerapan GRI 3: Topik Material 2021 dalam laporan keberlanjutan Merdeka Copper Gold mencerminkan penggunaan pendekatan berbasis dampak (<i>impact-based reporting</i>) sebagaimana ditekankan dalam GRI Landasan 2021. Perusahaan menetapkan topik material dengan mempertimbangkan dampak aktual dan potensial dari aktivitas pertambangan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | terhadap lingkungan, masyarakat, dan aspek ekonomi, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penentuan materialitas. Isu-isu strategis seperti pengelolaan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan limbah dan tailing, serta kontribusi sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar operasi diposisikan sebagai prioritas utama. Untuk setiap topik material, perusahaan menguraikan kebijakan, pendekatan pengelolaan, dan inisiatif yang dikaitkan dengan standar GRI tematik yang relevan. |
|--|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber : Data diolah dari <https://merdekacoppergold.com/keberlanjutan/>

Berdasarkan hasil telaah atas laporan keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Merdeka Copper Gold Tbk, dapat dinyatakan bahwa keempat perusahaan tersebut secara umum telah mengadopsi *Consolidated GRI Standards 2021* dengan tingkat keselarasan yang baik, khususnya pada GRI 1, GRI 2, dan GRI 3. Kesesuaian ini tercermin dari kejelasan dasar dan ruang lingkup pelaporan sebagai fondasi (GRI 1), pengungkapan konteks organisasi, tata kelola, serta keterlibatan pemangku kepentingan yang cukup komprehensif (GRI 2), serta penerapan proses materialitas yang sistematis dan berbasis dampak (GRI 3). Dengan demikian, laporan keberlanjutan yang disusun tidak hanya memenuhi kewajiban pelaporan, tetapi juga berperan sebagai sarana strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan mendukung pengambilan keputusan manajerial.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap *sustainability report* tahun 2024 perusahaan sektor *basic materials* subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Merdeka Copper Gold Tbk secara umum telah menerapkan *Consolidated GRI Standards 2021* dengan tingkat keselarasan yang memadai, khususnya pada Standar Universal GRI 1, GRI 2, dan GRI 3. Penerapan GRI 1 tercermin dari adanya pernyataan eksplisit penggunaan standar, kejelasan batasan serta periode pelaporan, dan penerapan prinsip-prinsip pelaporan seperti akurasi dan keterbandingan informasi. Selanjutnya, pemenuhan GRI 2 ditunjukkan melalui pengungkapan yang cukup komprehensif mengenai profil organisasi, rantai nilai, struktur tata kelola, strategi keberlanjutan, serta mekanisme keterlibatan pemangku kepentingan. Sementara itu, implementasi GRI 3 terlihat dari proses penetapan topik material yang dilakukan secara sistematis, dengan mempertimbangkan dampak aktual dan potensial, serta dilengkapi dengan pengungkapan pendekatan pengelolaan atas setiap topik material.

Secara umum, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa *sustainability report* perusahaan pertambangan yang dianalisis telah mengalami pergeseran fungsi, dari sekadar dokumen pelaporan formal menjadi sarana strategis dalam mengkomunikasikan komitmen keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Kendati demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan ruang lingkup analisis yang berfokus pada Standar Universal GRI. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, melakukan perbandingan lintas sektor, serta menelaah penerapan Standar Topik dan Standar Sektor GRI secara lebih mendalam guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kualitas pelaporan keberlanjutan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anna, Y. D., & RT, D. R. D. (2019). Sustainability reporting: Analisis kinerja keuangan dan nilai perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238–255.
- [2] Annisa, I., Ulupui, I., & Utaminingtyas, T. H. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 327–341.
- [3] Barus, R., Silalahi, F., & Ayu, S. F. (2024). Analisis Penerapan Indikator Global Reporting Initiative (GRI) Pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pertanian. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(1), 156–167.
- [4] Breliastiti, R. (2021). Penerapan standar GRI sebagai panduan penyusunan laporan keberlanjutan tahun 2020 perusahaan sektor barang konsumen primer dan non-primer di bursa efek Indonesia. *EKOBISMAN: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, 6(2), 138–156.
- [5] Fahira, A. T., & Sebrina, N. (2024). Tingkat Materialitas Berdasarkan Kepentingan Stakeholder pada Penyajian Laporan Keberlanjutan. *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), 728–745.
- [6] GRI. (2021). GRI Standards 2021. *Global Reporting Initiatives*.
- [7] Habibah, N. N., & Soenaria, S. R. (2024). Pengungkapan Kinerja Lingkungan Instansi Pemerintah Daerah Melalui Laporan Keberlanjutan Berbasis Global Reporting Initiative:(Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Bandung). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 316–339.
- [8] Hanafi, A. A., Lestari, C. W., Suwarno, E. M., & Arifin, L. S. (2025). ANALISIS PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTS. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 5(1), 326–343.
- [9] Hapsari, M. D. (2023). Analisis penerapan laporan keberlanjutan (sustainability report) terhadap nilai perusahaan. *AKUNTANSI* 45, 4(1), 65–72.
- [10] Hasna, F., Subekti, R., & Candrakirana, R. (2025). *Peran Kebijakan Lingkungan dalam Pengelolaan Limbah di PT Aneka Tambang Tbk dalam Mendukung Penerapan Green Business di Indonesia. 2020*.
- [11] Hilmi, H., Zarkasyi, W., Sueb, M., & Tanzil, N. D. (2021). Implementation of corporate social responsibility based on triple bottom line concepts on the company's financial performance: empirical studies in manufacturing and mining companies. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(2), 12.
- [12] Istianah, A., Diah, E., & Safelia, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor (Studi Pada Sektor Pertambangan Tahun 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(3), 310–332.
- [13] Luga, L. R., Mitani, W., & Jaeng, W. M. Y. (2025). ANALISIS PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT BERDASARKAN GRI STANDARDS PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK DAN PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK (STUDI KASUS PADA BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Projemen UNIPA*, 12(3), 181–204.
- [14] Nafakhatussahriyyah, N., & Utami, C. B. (2024). Perbandingan Sustainability Report antara Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Mandiri Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Tahun 2022-2023. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 9(2), 193–204.
- [15] Pertiwi, I. D. A. E., Putri, P. Y. A., & Dewi, I. G. A. R. P. (2024). Analisis Sustainability Reporting Sebelum dan Sesudah Penerapan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2588–2609.
- [16] Pratiwi, S. M., Suryanti, L., Indrianty, L., Wanialisa, M., Ekonomi, F., Persada, U., & Jakarta, I. Y. A. I. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon , Kinerja Lingkungan dan SR Terhadap Nilai Perusahaan ( Pada Perusahaan Basic Material Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023 )*. 8(2), 181–191.

- [17] Putri, I. H., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2022). Faktor yang mempengaruhi pengungkapan materialitas pada laporan keberlanjutan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1771.
- [18] Rizkynanda, M., Candraningsih, A. A., & Pandin, M. Y. R. (2024). *Efektivitas implementasi standar gri 2021 dalam pengungkapan praktik ketenagakerjaan dan kesetaraan pada pt aneka tambang tbk 1,2,3. 13*, 135–142.
- [19] Samosir, M. R., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2024). Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan sub sektor kayu dan pengolahannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan kesesuaiannya dengan Standard Global Reporting Initiative (GRI). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(2), 74–83.
- [20] Septrina, T., Kuntadi, C., & Rachmat, P. (2023). *Strategi Industri Hijau, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. 3*, 425–431.
- [21] Violeta, E., Azmi, Z., & Suci, R. G. (2025). *Does Sustainability Report Disclosure Affect Financial Performance ? Evidence From The Indonesia Stock Exchange Apakah Pengungkapan Sustainability Report Berpengaruh Pada Kinerja Keuangan ? Kasus Dari Bursa Efek Indonesia. 10(03)*, 310–317. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i03.47475>
- [22] Yurika. (2025). *Penerapan ESG Konsisten Dukung Keberlanjutan Industri Pertambangan dan Energi*. Dunia Energi. <https://www.dunia-energi.com/penerapan-esg-konsisten-dukung-keberlanjutan-industri-pertambangan-dan-energi/>
- [23] Yurisman, H., Safitri, Y., & Bustari, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu. *Jurnal Riset & Sains Ekonomi*, 1(3), 139–152.